

PT NFSI Financial Services

(dahulu/*formerly* PT Nissan Financial Services Indonesia)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL SERVICES
INDONESIA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL SERVICES
INDONESIA)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4-5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT NFSI Financial Services

Indomobil Tower 12th Floor
Jl. MT Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Phone : (+62 21) 2918 5400
Fax : (+62 21) 2918 5401

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NFSI FINANCIAL SERVICES**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31,2021
AND FOR THE YEAR ENDED
PT NFSI FINANCIAL SERVICES**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/ Office address

Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Position

I, the undersigned:

: Bram Mantjalaputra

: Indomobil Tower, 12th Floor, Jl. M.T. Haryono,
Kav. 11, Jakarta 13330

: Setia Budi Barat Nomor 4, RT/RW 002/002, Kel. Setia
Budi, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan

: 021-29185400

: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:


1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT NFSI Financial Services.
2. Laporan Keuangan PT NFSI Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT NFSI Financial Services telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT NFSI Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT NFSI Financial Services.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT NFSI Financial Services statements.*
2. *PT NFSI Financial Services financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the PT NFSI Financial Services financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *PT NFSI Financial Services financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.*
4. *I am responsible for PT NFSI Financial Services internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2022/ May 30, 2022

Atas nama /On Behalf 



Bram Mantjalaputra
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01331/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT NFSI Financial Services
(dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT NFSI Financial Services (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01331/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT NFSI Financial Services
(formerly PT Nissan Financial Services Indonesia)*

We have audited the accompanying financial statements of PT NFSI Financial Services (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01331/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (lanjutan)

Report No. 01331/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT NFSI Financial Services (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT NFSI Financial Services (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia) as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

30 Mei 2022/May 30, 2022



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2021	Catatan/ Notes	2020		
ASET					ASSETS	
KAS DAN SETARA KAS		2.858.240.403	2b,2c,2d 4,22,23	300.734.826.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS	
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		-	2b,2e 3a,5,22 23	256.133.932.566	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses	
PIUTANG LAIN-LAIN		28.791.428.744	2b,6,19a 22,23	5.441.333.034	OTHER RECEIVABLES	
UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA		578.456.848.769	2h,7,19b	396.751.797	ADVANCES AND PREPAID EXPENSES	
ASET TETAP- NETO - setelah dikurangi akumulasi penyusutan		-	2h,2i,3c,8	1.009.860.500	FIXED ASSETS - NET - net of accumulated depreciation	
ASET LAIN-LAIN - NETO - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali dan akumulasi amortisasi		3.600.000	2b,2j,9, 22,23	10.435.236.862	OTHER ASSETS - NET - net of allowance for impairment losses in value of foreclosed assets and accumulated amortization	
TOTAL ASET		610.110.117.916		574.151.941.749	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS					LIABILITIES	
UTANG LAIN-LAIN		1.855.122.783	2b,10,19c 22,23	28.895.459.989	OTHER PAYABLES	
UTANG PAJAK		1.707.600	2k,11a	320.766.501	TAXES PAYABLE	
TOTAL LIABILITAS		1.856.830.383		29.216.226.490	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Share capital - Rp1,000,000 par value per share	
Modal dasar - 1.800.000 saham					Authorized - 1,800,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham - neto		750.000.000.000	2m,2n,2o 2q,12	750.000.000.000	Issued and fully paid - 750,000 shares - net	
Defisit		(141.746.712.467)		(205.064.284.741)	Deficit	
TOTAL EKUITAS		608.253.287.533		544.935.715.259	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		610.110.117.916		574.151.941.749	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	42.427.230.540	2b,2e	51.900.678.192	Consumer financing
Bunga	4.683.899.608	2q,13	5.815.760.291	Interest
Anjak piutang	-	2q,4,14	2.909.367.131	Factoring
Lain-lain	10.680.991.897	2f,2q,19d 2q,15	33.233.348.917	Others
TOTAL PENDAPATAN	57.792.122.045		93.859.154.531	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(17.847.086.191)	2q,16	(67.780.433.215)	Salaries and benefits
Bunga	-	2q,18 2c,2q	(2.634.902.082)	Interest
Umum dan administrasi	(10.662.537.835)	17,19e	(28.552.732.900)	General and administrative
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai:				Reversal (provision) for impairment losses of:
- Piutang pembiayaan konsumen	39.857.978.588	2b,2e 3a,5	6.407.495.006	Consumer financing receivables -
- Aset yang dikuasakan kembali	(5.818.969.954)	2b, 2j,9	(31.283.218.173)	Foreclosed assets -
Lain-lain	(3.934.379)		(21.785.621)	Others
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN)	5.525.450.229		(123.865.576.985)	TOTAL INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	63.317.572.274		(30.006.422.454)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	2k,11b	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	63.317.572.274		(30.006.422.454)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	2l,21	(4.626.342.000)	Actuarial loss on employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain	-		(4.626.342.000)	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN)KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	63.317.572.274		(34.632.764.454)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh - neto/ Issued and fully paid capital - net	Kerugian kumulatif atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Defisit/ Deficit	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2019		750.000.000.000	4.626.342.000	(175.057.862.287)	579.568.479.713	Balance as of December 31, 2019
Rugi tahun berjalan				(30.006.422.454)	(30.006.422.454)	Loss for the year
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	21,21	-	(4.626.342.000)	-	(4.626.342.000)	Actuarial loss on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Desember 2020		750.000.000.000	-	(205.064.284.741)	544.935.715.259	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	63.317.572.274	63.317.572.274	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		750.000.000.000	-	(141.746.712.467)	608.253.287.533	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	63.317.572.274		(30.006.422.454)	Income (loss) before income tax expense
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menjadi kas neto diperoleh aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile income (loss) before income tax expense to net cash provided by operating activities:
Beban imbalan pengunduran diri karyawan	16.655.784		23.843.676.289	Employee resignation expense
Amortisasi aset tak berwujud	2.466.482.961		3.026.605.599	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	1.009.860.500	3c,8	1.283.384.455	Depreciation of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	-		(231.493.597)	Loss on sale of fixed assets
Pembalikan atas penyisihan untuk kerugian penurunan nilai dan penghapusan aset yang dikuasakan kembali - neto	(3.105.281.426)	2b,9	(3.313.445.311)	Reversal of provision for impairment losses in value and write-off of foreclosed assets - net
Pembalikan atas kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan penghapusan piutang - neto	(36.895.274.563)	2b,2e 3a,5	(28.202.193.699)	Reversal of impairment losses on consumer financing and write-off of receivables - net
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Piutang pembiayaan konsumen	293.029.207.129		363.081.870.420	Consumer financing receivables
Anjak piutang	-		188.408.743.273	Factoring receivables
Piutang lain-lain	(15.510.341.805)		9.764.832.043	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	182.724.709		3.454.329.247	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	(575.665.854.181)		1.682.648.387	Other assets
Utang premi asuransi	-		(1.139.922.172)	Insurance premium payables
Utang pajak	(319.058.901)		(1.459.931.928)	Taxes payable
Utang bunga	-		(1.578.847.223)	Interest payables
Utang penyalur kendaraan	-		(4.712.948.515)	Dealer payables
Utang lain-lain	(26.403.279.068)		(22.105.010.208)	Other payables
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(297.876.586.587)		501.795.874.606	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	-	2h,3c,8	713.268.182	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	-		713.268.182	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran utang bank	-		(240.000.000.000)	Payments of bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(240.000.000.000)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(297.876.586.587)		262.509.142.788	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	300.734.826.990		38.225.684.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.858.240.403	4	300.734.826.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT NFSI Financial Services (“NFSI”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013 Tambahan No. 109226.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0398281 pada tanggal yang sama. Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No.11 tanggal 14 Juli 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0428709 pada tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the company

PT NFSI Financial Services (the “NFSI”) was established based on Notarial Deed No. 86 dated May 28, 2013 by Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013 and published in Supplement No. 109226 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013.

The Company’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Muhammad Kholid, S.H., No. 66 dated June 24, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Articles of Association Change Notification No. AHU-AH.01.03-0398281 on the same date. The Company changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services based on Notarial Deed No. 11 of Muhammad Kholid, S.H., dated July 14, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0428709 on July 15, 2021 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 dated July 15, 2021.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multi purpose financing*

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-133/D.05/2013 tanggal 31 Oktober 2013. Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan November 2013.

Entitas induk Perusahaan mengalami perubahan dari Nissan Motor Co., Ltd., Jepang, menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0397389 pada tanggal yang sama dan entitas induk terakhir Perusahaan menjadi Gallant Venture Ltd.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Evensius Go :

Direksi

Direktur : Bram Mantjalaputra :

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rakesh Kochhar* :
Komisaris : Evensius Go :
Komisaris : Isao Sekiguchi* :
Komisaris : Michal Wierzbinski* :
Komisaris Independen : Okto Micha Charles Tampubolon** :

Direksi

Direktur Utama : Shohei Wakui* :
Direktur : Noordjadi Wahyu Utomo* :
Direktur : Bram Mantjalaputra :

*) Telah mengundurkan diri dan diterima oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 24 Juni 2021.

***) Beliau telah tutup usia pada tanggal 6 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company obtained its licence to operate as a finance company from the Board of Commissioner Financial Service Authority based on its Decision Letter No. KEP-133/D.05/2013 dated October 31, 2013. The Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial activity in November 2013.

The parent entity of the Company has changed from Nissan Motor Co., Ltd., Japan to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed of Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0397389 on the same date and the ultimate parent entity to Gallant Venture Ltd.

b. Boards of Commissioners and Directors

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Directors

Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Director

Director

*) Has been resigned and accepted by the decision of General Meeting of Shareholders No. 16 on 24 June 2021.

***) He was passed away as of February 6, 2021.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima oleh personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan lainnya	18.816.250	405.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan lainnya	1.887.169.133	3.637.006.993
Total	1.905.985.383	4.042.006.993

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang dibayarkan kepada personil manajemen.

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/BOC-NFSI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Anggota : Evensius Go : Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/BOC-NFSI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Okto Micha Charles Tampubolon*) : Chairman
Anggota : Evensius Go : Member

*) Beliau telah tutup usia pada tanggal 6 Februari 2021.

b. Boards of Commissioners and Directors (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioner and Directors. Total compensation received by key management personnel is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Commissioners		
Short-term benefits and other benefits	18.816.250	405.000.000
Directors		
Short-term benefits and other benefits	1.887.169.133	3.637.006.993
Total	1.905.985.383	4.042.006.993

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment paid to key management personnel.

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC-NFSI/II/2018 dated February 7, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC-NFSI/II/2018 dated February 7, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Chairman
Member

*) He was passed away as of February 6, 2021.

d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai Nihil dan 73 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Mei 2022.

d. As of December 31, 2021 and 2019, the Company has Nil and 73 permanent employees (unaudited).

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 30, 2022.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Statements of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statements of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan selain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost. Therefore, the accounting policies related to classifications other than financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga, dan uang jaminan).

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (employee receivables, interest receivables, and security deposit).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", dan "Pendapatan anjak piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income" and "Factoring income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value
through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

a) *Stage 1*

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 120 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 120 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset yang dikuasakan kembali milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen yang belum dihapus buku, dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreclosed assets owned by customers for settlement of their consumer financing receivables that have not been written off are presented at the carrying value of the related consumer financing receivables, less allowance for impairment losses.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ <i>Category as defined by SFAS No.71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		- Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i>	
		- Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Tagihan Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		- Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>	
		- Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		- Aset yang dikuasakan kembali/ <i>Foreclosed assets</i>	
		- Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	
		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	- Utang penyaluran kendaraan/ <i>Dealer payables</i>	
		- Utang asuransi/ <i>Insurance payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		- Liabilitas imbalan pengunduran diri karyawan/ <i>Voluntary resignation offering benefit</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	- Jasa profesional/ <i>Professional fee</i>	
		Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Mata uang</u>			<u>Currency</u>
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269,00	14.105,01	United State Dollar (US\$)
Yen Jepang (JPY ¥)	123,89	136,47	Japanese Yen (JPY ¥)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date as published by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Pembiayaan Konsumen

e. Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2b for the accounting policy for loans and receivables.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

f. Tagihan Anjak Piutang

f. Factoring Receivables

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2b).

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method (Note 2b).

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Perabotan dan peralatan kantor	5	20,00%	Furniture and office equipment
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	5	20,00%	Leasehold improvement

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal laporan posisi keuangan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost and subsequently accounted using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers all expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of the assets start when they are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each date of statement of financial position.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

i. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

j. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of the related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the customer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Perpajakan

k. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Mengacu pada PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Referring to PSAK No. 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when it is payable to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Since Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

m. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

m. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

n. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sebagai berikut:

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is as follows:

The Company considers the following as its related parties:

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with related parties (continued)

- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Income and expense recognition

Income from consumer financing and insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

r. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income and expense recognition (continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Changes in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on 1 January 2021:

- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".*
- *Annual improvement SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and does not have significant impact to the financial statements.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD)

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2b.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

a. Allowance for impairment losses

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis. (lihat Catatan 2b).

c. Komitmen Sewa Operasi

Perjanjian sewa bangunan dan ruang kantor Perusahaan ditetapkan sebagai sewa operasi, dimana tidak adanya aset identifikasian dan bagian yang signifikan atas risiko dan manfaat tetap berada pada lessor.

d. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2h. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risikonya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Allowance for impairment losses

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their financial assets' portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences (refer to Note 2b).

c. Operating Lease Commitments

The Company's lease agreements of certain office spaces and building are determined as operating leases, where there is no identified assets and significant portion of risks and rewards are retained by the lessor.

d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2h. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

f. Fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2b. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

f. Fair values of financial instruments

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31,				
	2021		2020		
	Jumlah nasional Mata uang asing/ National amount in foreign currency (Angka penuh) Full amount	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nasional Mata uang asing/ National amount in foreign currency (Angka penuh) Full amount	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Kas di Bank:					Cash in Banks:
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		1.006.718.577		1.039.636	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk		836.372.345		1.409.159.621	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta		265.822.880		40.073.500	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		257.318.509		602.253.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta		105.476.638		44.042.600	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk		84.187.236		63.807.569	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia		23.777.751		2.086.766	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		21.755.394		96.285.138.910	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		3.083.251		101.158.059	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania		2.232.538		1.042.037	PT Bank Resona Perdania
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta		-		50.305.143	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank ANZ Indonesia		-		27.946.000	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total		2.606.745.119		98.628.053.038	Sub-total
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	7.337,55	104.699.501	4.256,49	60.037.791	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	4.969,36	70.907.798	4.977,75	70.211.164	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ANZ Indonesia		-	4.826,36	68.075.808	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	4.089,64	58.355.073	4.329,64	61.069.573	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	686,93	9.801.804	4.990,49	70.390.861	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-total		243.764.176		329.785.197	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31,			
	2021		2020	
	Jumlah nasional Mata uang asing/ National amount in foreign currency (Angka penuh) Full amount	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nasional Mata uang asing/ National amount in foreign currency (Angka penuh) Full amount	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Yen Jepang</u>				<u>Japanese Yen</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	62.403	7.731.108	145.117	19.735.882
PT Bank Mizuho Indonesia		-	597.748	81.252.873
Sub-total		7.731.108		100.988.755
Setara Kas:				Cash Equivalents:
Pihak ketiga				Third parties
<u>Deposito Berjangka - Rupiah</u>				<u>Time Deposits - Rupiah</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	176.676.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Resona Perdanania	-	-	25.000.000.000	PT Bank Resona Perdanania
Sub-total		-	201.676.000.000	201.676.000.000
Total		2.858.240.403		300.734.826.990

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates applied are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas di bank	0,00% - 1,00%	0,00% - 7,00%
Setara kas - Rupiah	1,70% - 4,00%	3,77% - 5,80%

Pendapatan bunga neto dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp4.683.899.608 dan Rp5.815.760.291 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 14).

Net interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp4,683,899,608 and Rp5,815,760,291 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 14).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	-	359.006.238.234
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Pihak ketiga	-	(65.977.031.105)
Sub-total	-	293.029.207.129
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	-	(36.895.274.563)
Piutang pembiayaan konsumen – neto	-	256.133.932.566

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021 and 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal 1 Januari 2020	547.447.072.624	103.034.663.347	5.629.341.577	656.111.077.548	Beginning balance as of January 1, 2020
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164.192.968.938	(163.028.516.952)	(1.164.451.986)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(401.673.226.725)	404.102.563.810	(2.429.337.085)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.079.014.993)	(3.195.480.378)	7.274.495.371	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	305.887.799.844	340.913.229.827	9.310.047.877	656.111.077.548	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	37.057.621.546	(45.108.246.936)	2.865.752.065	(5.184.873.325)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	47.557.957.478	5.687.301.678	577.792.434	53.823.051.590	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(136.740.400.993)	(227.423.277.637)	(2.336.726.236)	(366.500.404.866)	Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapusbuku	(20.975.309.000)	(19.343.030.248)	(4.901.304.570)	(45.219.643.818)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(73.100.130.969)	(286.187.253.143)	(3.794.486.307)	(363.081.870.419)	Total addition (deduction) during the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020	232.787.668.875	54.725.976.684	5.515.561.570	293.029.207.129	Balance as of December 31, 2020
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(232.787.668.875)	(54.725.976.684)	(8.478.265.595)	(295.991.911.154)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(6.368.971.561)	(6.368.971.561)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	9.331.675.586	9.331.675.586	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir 31 Desember 2021	-	-	-	-	Ending balance December 31, 2021

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

31 Desember/December 31,		
2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	359.006.238.234	Consumer financing receivables Third parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Pihak ketiga	(65.977.031.105)	Unearned income on consumer financing Third parties
Sub-total	293.029.207.129	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(36.895.274.563)	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen – neto	256.133.932.566	Consumer financing receivables - net

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized cost by stage for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

The terms of consumer financing contracts for motor vehicles range from 12 (twelve) to 60 (sixty) months.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – NETO
(lanjutan)**

Jadwal angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	159.974.987.158	2021
2022	-	90.471.480.024	2022
2023	-	66.060.178.020	2023
2024	-	33.238.138.000	2024
2025	-	2.261.648.000	2025
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 15 hari	-	1.123.826.000	1 - 15 days
16 - 30 hari	-	1.321.743.126	16 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.957.565.472	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.149.990.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	1.446.682.434	91 - 120 days
Total	-	359.006.238.234	Total

Piutang pembiayaan konsumen – bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	283.829.197.234	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 15 hari	-	21.209.494.248	1 - 15 days
16 - 30 hari	-	24.219.137.238	16 - 30 days
31 - 60 hari	-	18.167.704.153	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	4.724.824.842	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	6.855.880.519	91 - 120 days
Total	-	359.006.238.234	Total

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 6,01% sampai dengan 21,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 6.01% to 21.00% for the year ended December 31, 2020.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan tersebut.

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles financed whereby the Company holds the Motor Vehicle Ownership Certificates (BPKB).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) dan PT Asuransi Reliance Indonesia (Reliance), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 20a).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) and PT Asuransi Reliance Indonesia (Reliance), third parties, as of December 31, 2020, and with ACA (Note 20a).

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO
(lanjutan)**

Konsumen yang menerima pembiayaan kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan asuransi jiwa kepada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (Sinarmas MSIG), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 20a.4).

Tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang bank.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021 and 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	40.968.544.491	20.706.645.614	3.422.278.157	65.097.468.262	<i>Beginning balance as of January 1, 2020</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	(25.491.130.993)	25.116.522.652	374.608.341	-	<i>Impact of early adoption of SFAS 71</i>
Saldo awal PSAK 71	15.477.413.498	45.823.168.266	3.796.886.498	65.097.468.262	<i>Beginning balance of SFAS 71</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	23.500.697.030	(22.871.549.298)	(629.147.732)	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.555.957.567)	27.932.360.772	(1.376.403.205)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(624.611.122)	(742.397.692)	1.367.008.814	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	11.797.541.839	50.141.582.048	3.158.344.375	65.097.468.262	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	31.383.881.356	58.094.575.040	(17.388.145.976)	72.090.310.420	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.286.492.797	1.828.685.737	341.047.390	5.456.225.924	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.449.445.830)	(73.125.310.997)	(1.379.274.523)	(83.954.031.350)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	25.220.928.323	(13.202.050.220)	(18.426.373.109)	(6.407.495.006)	<i>Total build-up (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(20.975.309.000)	(19.343.030.248)	(4.901.304.570)	(45.219.643.818)	<i>Financial assets written-off Recovery from receivables written-off</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2020	16.043.161.162	17.596.501.580	3.255.611.821	36.895.274.563	Balance as of December 31, 2020
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.043.161.162)	(17.596.501.580)	(6.218.315.846)	(39.857.978.588)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	(6.368.971.561)	(6.368.971.561)	<i>Financial assets written-off Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir 31 Desember 2021	-	-	-	-	Ending balance as of December 31, 2021

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Saldo awal	36.895.274.563	65.097.468.262	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama selama tahun berjalan	(39.857.978.588)	(6.407.495.006)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusan piutang	(6.368.971.561)	(45.219.643.818)	<i>Write-off of receivables</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	9.331.675.586	23.424.945.125	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Saldo akhir	-	36.895.274.563	Ending balance

The movements of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 telah dievaluasi terhadap penurunan nilainya. Saldo dari penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen dihasilkan dari penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Tagihan dengan PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan telah mengalihkan tagihan seluruh konsumen beserta seluruh hak dan kewajiban yang timbul dan melekat atasnya dengan nilai Rp200.550.200.249 oleh Perusahaan kepada IMFI. Transaksi ini telah diumumkan di situs web Perusahaan. Pada tanggal yang sama, transaksi ini telah selesai dilaksanakan.

Dengan telah diselesaikannya transaksi tersebut, Perusahaan telah mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dan melekat atas seluruh konsumen kepada IMFI, dengan demikian:

- Perusahaan tidak mempunyai hak atas tagihan terhadap para konsumen dan oleh karenanya Perusahaan melepaskan Para konsumen dari kewajibannya terhadap Perusahaan;
- IMFI menjadi mempunyai hak atas tagihan terhadap para konsumen dan oleh karenanya IMFI akan menjalankan seluruh hak dan kewajibannya terhadap konsumen.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Pinjaman karyawan	212.997.588	5.178.219.242
Bunga deposito berjangka	-	232.015.170
PT Asuransi Central Asia (Catatan 20a)	-	30.667.466
PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 20a)	431.156	431.156
	<u>213.428.744</u>	<u>5.441.333.034</u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

The consumer financing receivables as of 31 December 2020 are evaluated for impairment. Resulting balance of provision for impairment losses for consumer financing receivable came from collective impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

On June 24, 2021, the Company has entered into a Transfer Receivables Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"). Under this agreement, the Company has transfer all the consumer receivables with amounted Rp200,550,200,249 owned by the Company to IMFI. This transaction was announced in the Company website. On the same date, this transaction has been completed.

With the completion of the transaction, the Company has transferred all rights and obligations arising and attached to all consumers to IMFI, therefore:

- The Company has no rights to claims against consumers and therefore the Company released consumers from their obligations to the Company;
- IMFI becomes entitled to claims against consumers and therefore IMFI will exercise all its rights and obligations towards consumers.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
	Third parties:
	Employee loans
	Interest on time deposits
	PT Asuransi Central Asia
	(Note 20a)
	PT Asuransi Reliance Indonesia
	(Note 20a)

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 19a): PT Indomobil Finance Indonesia	28.578.000.000	-
Total	28.791.428.744	5.441.333.034

Perusahaan memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk program pembelian kendaraan yang tidak dikenakan bunga.

Piutang lain-lain dari ABDA, ACA dan Reliance merupakan piutang atas penggantian biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk asuransi Nissan dan Datsun dan komisi asuransi berdasarkan persentase yang ditentukan pada perjanjian kerjasama asuransi dengan ABDA, ACA dan Reliance (Catatan 20a).

Piutang lain-lain dari PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) merupakan piutang atas biaya tambahan berupa alokasi pendapatan bunga, atas seluruh kontrak sebagai bentuk reimbursement atas biaya pelaksanaan pengalihan tagihan yang dapat ditagihkan oleh PT NFSI Financial Services sesuai dengan *Memorandum of Understanding (MOU) No.001/LGL-MOUNFSI/XII/2021* tanggal 1 Desember 2021 yang telah disetujui dan disepakati oleh kedua belah pihak (Catatan 19a). Pada tanggal 28 Januari 2022, piutang ini telah dilunasi oleh IMFI.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
UANG MUKA		
Pihak berelasi (Catatan 19b): PT Indomobil Multi Jasa Tbk	578.247.821.682	-
Pihak ketiga: Lain-lain	-	5.000.000
	578.247.821.682	5.000.000
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
Pihak ketiga:		
Biaya pemeliharaan	-	197.077.148
Sewa apartemen	-	30.666.667
Lain-lain	209.027.087	164.007.982
	209.027.087	391.751.797
Total	578.456.848.769	396.751.797

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of other receivables are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Related party (Note 19a): PT Indomobil Finance Indonesia	28.578.000.000	-
Total	28.791.428.744	5.441.333.034

The Company provides car loan program to its employees which is non-interest bearing.

Other receivables from ABDA, ACA and Reliance represent receivables for reimbursement of cost and expenses incurred by the Company with respect to Nissan and Datsun insurance and insurance commission based on percentage as stated in the insurance agreement with ABDA, ACA and Reliance (Notes 20a).

Other receivables from PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) represent receivables for additional costs in the form of interest income allocation, for all contracts as a form of reimbursement for the cost of implementing the transfer of bills that can be billed by PT NFSI Financial Services accordance with *Memorandum of Understanding (MOU) No.001/LGL-MOUNFSI/XII/2021* dated December 1, 2021 (Note 19a). On January 28, 2022, its receivables have been paid by IMFI.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

The composition of advance and prepaid expense are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
ADVANCE		
Related party (Note 19b): PT Indomobil Multi Jasa Tbk	578.247.821.682	-
Third parties: Others	-	5.000.000
	578.247.821.682	5.000.000
PREPAID EXPENSE		
Third parties:		
Maintenance expense	-	197.077.148
Apartment rent	-	30.666.667
Others	209.027.087	164.007.982
	209.027.087	391.751.797
Total	578.456.848.769	396.751.797

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Uang muka ke PT. Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) merupakan pembayaran uang muka atas penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh dan transaksi tersebut tidak dikenakan bunga sesuai keputusan IMJ selaku pemegang saham No. CORFIN2/VI/SPP/IMJ/2021 Tanggal 23 Juni 2021 (Catatan 19b).

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE (continued)

Advance to PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) represent advance payment for withdrawal issued and fully paid and the transaction is noninterest bearing accordance with the decision letter from IMJ as a shareholders No. CORFIN2/VI/SPP/IMJ/2021 dated June 23, 2021 (Note 19b).

8. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The composition of and movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pengembangan bangunan yang disewa	199.100.000	-	-	-	199.100.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.817.065.288	-	1.176.597.407	-	5.640.467.881	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	7.016.165.288	-	1.176.597.407	-	5.839.567.881	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan bangunan yang disewa	53.093.328	146.006.672	-	-	199.100.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.953.211.460	863.853.828	1.176.597.407	-	5.640.467.881	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	6.006.304.788	1.009.860.500	1.176.597.407	-	5.839.567.881	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.009.860.500				-	Net book value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pengembangan bangunan yang disewa	199.100.000	-	-	-	199.100.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.579.465.288	-	762.400.000	-	6.817.065.288	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	950.000.000	-	950.000.000	-	-	Vehicles
Total biaya perolehan	8.728.565.288	-	1.712.400.000	-	7.016.165.288	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan bangunan yang disewa	13.273.332	39.819.996	-	-	53.093.328	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.507.816.998	1.101.064.462	655.670.000	-	5.953.211.460	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	490.833.323	142.499.997	633.333.320	-	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	6.011.923.653	1.283.384.455	1.289.003.320	-	6.006.304.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.716.641.635				1.009.860.500	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp1.009.860.500 dan Rp1.283.384.455 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation charged to operations amounted to Rp1,009,860,500 and Rp1,283,384,455 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan pada properti dan gangguan bisnis dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp161.091.758.028 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Manajemen Perusahaan telah menelaah umur manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Aset yang dikuasakan kembali	-	10.526.377.718
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	-	(3.105.281.427)
Aset yang dikuasakan kembali - neto	-	7.421.096.291
Aset tak berwujud	19.993.720.127	19.993.720.127
Akumulasi amortisasi	(19.993.720.127)	(17.527.237.167)
Aset tak berwujud - neto	-	2.466.482.960
Taksiran tagihan pajak penghasilan penghasilan:		
- Tahun 2019 (catatan 11b)	-	418.657.611
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	418.657.611
Uang jaminan	3.600.000	129.000.000
Total	3.600.000	10.435.236.862

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	3.105.281.427	6.418.726.738
Penyisihan selama tahun berjalan	5.818.969.954	31.283.218.173
Penghapusan aset yang dikuasakan kembali	(8.924.251.381)	(34.596.663.484)
Saldo akhir	-	3.105.281.427

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets are insured for potential losses arising from property damage and business interruption with total coverage amounting to Rp161,091,758,028 as of December 31, 2020, the management believes that the insurance coverage is adequate,

The Company's management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

The Company's management has reviewed the assets' useful lives, method of depreciation and residual values as of December 31, 2021 and 2020 and no adjustment is required.

9. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Foreclosed assets
Allowance for impairment losses in value of foreclosed assets
Foreclosed assets - net
Intangible assets
Accumulated amortization
Intangible assets - net
Estimated claim for tax refund:
(Note 11b) Year 2019 -
Estimated claim for tax refund
Refundable deposits
Total

The movements of the allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Write-off of foreclosed assets
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk untuk aset yang dikuasakan kembali adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah piutang dari aset yang dikuasakan kembali milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penambahan aset tak berwujud sehubungan dengan lisensi perangkat lunak komputer.

9. OTHER ASSETS - NET (continued)

The Company's management believes that the existing allowance for impairment losses in value of foreclosed assets is adequate to cover possible losses from the decline in market value.

Included in other assets are receivables from foreclosed assets owned by customers for settlement of the consumer financing receivables.

In 2021 and 2020, there are no additional intangible assets in relation to computer software license.

10. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

10. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19c)			Related party (Note 19c)
PT Indomobil Finance Indonesia	679.998.162	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	-	1.035.118.472	PT Nissan Motor Indonesia
Nissan Motor Co., Ltd., Jepang	-	67.210.500	Nissan Motor Co., Ltd., Japan
	679.998.162	1.102.328.972	
Pihak ketiga			Third parties
Akrual untuk imbalan pengunduran diri karyawan (Catatan 21)	-	19.652.964.895	Accrual for employee resignation expense (Notes 21)
Jasa tenaga ahli	-	2.574.859.298	Professional fees
Titipan konsumen	-	1.891.792.408	Advance from customers
Akrual untuk program promosi penyalur kendaraan	-	616.850.000	Accrual for dealer promotion program
Lain-lain	1.175.124.621	3.056.664.416	Others
Sub-total	1.175.124.621	27.793.131.017	Sub-total
Total	1.855.122.783	28.895.459.989	Total

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

11. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan :			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	44.000	Article 4 (2)
Pasal 21	-	274.952.986	Article 21
Pasal 23	1.707.600	41.278.853	Article 23
Pasal 26	-	939.577	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	3.551.085	Value added tax
Total	1.707.600	320.766.501	Total

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan	63.317.572.274	(30.006.422.454)
Beda waktu:		
Beban imbalan pengunduran diri karyawan	-	9.200.135.380
Jasa tenaga ahli	-	(807.600.000)
Gaji dan tunjangan	-	(2.816.175.880)
(Pembalikan atas) penyisihan untuk kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali - neto	-	(3.313.445.311)
Pembalikan atas kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen - neto	-	(6.398.700.493)
Penyusutan aset tetap	(2.709.933.005)	255.722.127
Amortisasi aset tak berwujud	(5.728.161.685)	527.390.583
Sub-total beda waktu	(8.438.094.690)	(3.352.673.594)
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan	4.786.243.741	36.968.365.658
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(4.683.899.608)	(6.309.032.367)
Sub-total beda tetap	102.344.133	30.659.333.291
Taksiran (beban) penghasilan kena pajak	54.981.821.717	(2.699.762.757)
Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dari tahun sebelumnya	(55.015.758.052)	(52.315.995.295)
Total rugi pajak - neto	(33.936.335)	(55.015.758.052)

11. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

(Loss) income before income tax expense
Temporary difference:
Employee resignation expense
Professional fees
Salaries and employee benefits
(Reversal of) provision for impairment losses of foreclosed assets - net
Reversal of impairment losses of consumer financing receivable-net
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Sub-total temporary differences
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Sub-total permanent differences
Estimated taxable (loss) income
Tax loss carry forward from prior year
Total tax losses - net

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Taksiran rugi pajak	(33.936.335)	(55.015.758.052)	Estimated tax loss
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current tax expense

Taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2019 disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2020.

The estimated claim for tax refund for the year 2019 is presented as part of "Other Assets" in the statement of financial as of December 31, 2020.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 will be the same with the Annual Corporate Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 was used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income tax expense - net as computed with the marginal tax rate and income tax expense - net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	63.317.572.274	(30.006.422.454)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	13.929.865.900	-	Tax expense based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	22.515.709	-	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan beda waktu dan lain-lain	(13.952.381.609)	-	Unrecognized deferred tax assets on tax loss and temporary differences and others
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	Income tax benefit (expense) - net

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tahun berjalan dan telah menghapuskan saldo awal aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak dapat dipastikan penghasilan kena pajak yang akan datang akan memadai sehingga aset pajak tangguhan dapat digunakan.

e. Ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2018

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2018, di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp1.627.648.927 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/18/007/20 pada tanggal 17 April 2020. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak untuk hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp1.138.941.675. Perusahaan menerima keputusan Kantor Pajak, sehingga, sisa saldo tagihan pajak penghasilan tahun 2018 yang tidak disetujui dan utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 kurang bayar dan denda pajak dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mencatat tagihan pajak penghasilan yang telah disetujui sebesar Rp1.626.448.927 (setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp1.200.000) sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dan utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp1.137.741.675 sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan. Perusahaan telah menerima piutang atas tagihan pajak penghasilan ini pada tanggal 14 Mei 2020 dan telah membayar utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 kurang bayar dan denda pajak pada tanggal 15 Mei 2020.

11. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets*

The Company has not recognized deferred tax assets in the current year and has written-off the opening balance of deferred tax assets as management believes that is not probable that sufficient future taxable income will be available against which the deferred tax assets can be utilized.

e. *Tax assessments*

Corporate income taxes

Fiscal year 2018

The Company has been examined by the Tax Office for its 2018 claim for income tax refund, in which the Tax Office approved to refund Rp1,627,648,927 to the Company based on its Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00037/406/18/007/20 dated April 17, 2020. The Company also received Tax Collection Letters from the Tax Office regarding the assessment result of income tax year 2018 which stating that the Company has underpaid its income tax Articles 21 and 23 and penalties amounting to Rp1,138,941,675. The Company agreed with the decision of the Tax Office, therefore, the the remaining unapproved 2018 claim for tax refund and underpayment of income tax Articles 21 and 23 and penalties were charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has recorded the approved claim for income tax refund amounting to Rp1,626,448,927 (after deducted with Tax Collection Letter Article 21 amounting to Rp1,200,000) as part of "Other Receivables" and the underpayment of income tax Articles 21 and 23 and penalties amounting to Rp1,137,741,675 as part of "Tax Payables" in the statement of financial position. The Company has received the claim for income tax refund on May 14, 2020 and has paid the underpayment of income tax Articles 21 and 23 and penalties on May 15, 2020.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2019

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019, di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp418.657.611 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/19/096/21 pada tanggal 23 Juni 2021. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak untuk hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 4 (2) kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp15.835.117. Perusahaan menerima keputusan Kantor Pajak, utang pajak penghasilan Pasal 21 dan 4 (2) dikompensasikan dengan kelebihan bayar tahun 2019. Sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada Perusahaan sebesar Rp402.822.494. Perusahaan telah menerima piutang atas tagihan pajak penghasilan ini pada tanggal 19 Juli 2021.

12. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income taxes

Fiscal year 2019

The Company has been examined by the Tax Office for its 2019 claim for income tax refund, in which the Tax Office approved to refund Rp418,657,611 to the Company based on its Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/19/096/21 dated June 23, 2021. The Company also received Tax Collection Letters from the Tax Office regarding the assessment result of income tax year 2019 which stating that the Company has underpaid its income tax Articles 21 and 4 (2) and penalties amounting to Rp15,835,117. The Company agreed the decision of the Tax Office, therefore, underpayment of income tax Articles 21 and 4 (2) and penalties were compensated with overpayment for the year 2019. So that the remaining tax overpayment given to the Company amounted to Rp402,822,494. The Company has received the claim for income tax refund on July 19, 2021.

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Total lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	675.000	90%	675.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
PT Tritunggal Intipermata	75.000	10%	75.000.000.000	PT Tritunggal Intipermata
Total	750.000	100%	750.000.000.000	Total

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang saham	Total lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nissan Motor Co., Ltd., Jepang	562.500	75%	562.500.000.000	Nissan Motor Co., Ltd., Japan
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	112.500	15%	112.500.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
PT Tritunggal Intipermata	75.000	10%	75.000.000.000	PT Tritunggal Intipermata
Total	750.000	100%	750.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2021, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFSI Financial Services No. 14 dari Notaris Miryany Usman, S.H tanggal 24 Juni 2021, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli pemegang saham dengan pengambilalihan seluruh saham Nissan Motor Co. Ltd. Jepang (NML) oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ). Para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham Perusahaan milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan IMJ berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Atas transaksi jual beli tersebut anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dan diaktakan dalam Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0428709 pada tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Juli 2021.

Based on General Shareholders Meeting (AGMS) on June 24, 2021, which then notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders PT NFSI Financial Services No. 14 of Miryany Usman, S.H, dated June 24, 2021, the shareholders agreed to sell and purchase shareholder composition by taking over shares of Nissan Motor Co. Ltd, Japan (NML) by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ). Concerned parties agreed to sell and purchase 562.500 the Company's shares owned by NML to IMJ therefore ownership of the IMJ changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. For the sale and purchase transaction, the Company's articles of association were amended and notarized in the Notarial Deed of Muhammad Kholid, S.H., No. 66 on June 24, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0428709 on July 15, 2021 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 dated July 15, 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Para pemegang saham saat ini sedang mempertimbangkan opsi untuk menjual Perusahaan kepada investor baru. Hal tersebut juga telah dikomunikasikan oleh Perusahaan kepada OJK yang diharapkan dapat diselesaikan pada tanggal 10 November 2022 (Catatan 24).

12. SHARE CAPITAL (continued)

Shareholders are currently considering options to sell the Company to new investors. This has also been communicated by the Company to OJK which is expected to be completed on November 10, 2022 (Note 24).

13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan pembiayaan konsumen	47.364.208.735	79.580.043.743	Consumer financing income
Dikurangi: Biaya perolehan pembiayaan konsumen	(4.936.978.195)	(27.679.365.551)	Less: Consumer financing cost
Total	42.427.230.540	51.900.678.192	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of consumer financing income.

14. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

14. INTEREST INCOME

The details of interest income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Deposito berjangka	5.803.222.302	6.843.578.515	Time deposits
Kas di bank	51.652.208	426.121.848	Cash in banks
Dikurangi: Pajak final atas penghasilan bunga	(1.170.974.902)	(1.453.940.072)	Less: Final tax on interest income
Total	4.683.899.608	5.815.760.291	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Denda keterlambatan dan penalti	4.805.195.732	9.725.295.636
Penerimaan premi asuransi	1.716.975.249	9.386.314.654
Penerimaan dari administrasi	1.322.136.914	7.119.041.621
Penerimaan dari provisi	1.260.090.250	6.324.318.873
Lain-lain	1.576.593.752	678.378.133
Total	10.680.991.897	33.233.348.917

15. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

*Penalties for late payment
Insurance premium refund
Administration refund
Provision refund
Others*

Total

16. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Rincian beban gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	12.458.475.799	32.475.495.878
Beban pengunduran diri karyawan	16.655.784	23.843.676.289
Penyediaan alih daya	5.371.954.608	11.461.261.048
Total	17.847.086.191	67.780.433.215

16. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

The details of salaries and benefits expenses are as follows:

*Salaries and benefits
Employee resignation
benefits
Outsourcing*

Total

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Penyusutan dan amortisasi	3.459.940.159	4.309.990.054
Perbaikan dan pemeliharaan	2.991.142.563	8.120.375.620
Sewa	2.077.154.893	6.073.615.722
Jasa tenaga ahli	1.011.093.762	3.188.753.532
Promosi dan pemasaran	658.889.687	3.162.485.960
Perlengkapan kantor	284.796.805	1.154.719.998
Jasa pengiriman	62.432.160	837.842.008
Transportasi dan perjalanan dinas	46.976.027	667.729.413
Lain-lain	70.111.779	1.037.220.593
Total	10.662.537.835	28.552.732.900

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

*Depreciation and amortization
Repairs and maintenance
Rental
Professional fees
Promotion and marketing
Office supplies
Courier
Transportation and travelling
Others*

Total

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga pinjaman bank	-	2.634.902.082	Interest on bank loans
Total	-	2.634.902.082	Total

18. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan syarat dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT Indomobil Finance Indonesia	28.578.000.000	-	PT Indomobil Finance Indonesia
Persentase terhadap total aset	4,68%	-	Percentage from total assets

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties at terms and condition as agreed by both parties. The significant transactions and account balances with these related parties are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

b. Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 7)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	578.247.821.682	-	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Total	578.247.821.682	-	Total
Persentase terhadap total aset	94,78%	-	Percentage from total assets

b. Advance and prepaid expense (Note 7)

c. Utang lain-lain (Catatan 10)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT Indomobil Finance Indonesia	679.998.162	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	-	1.035.118.472	PT Nissan Motor Indonesia
Nissan Motor Co., Ltd., Jepang	-	67.210.500	Nissan Motor Co., Ltd., Japan
Total	679.998.162	1.102.328.972	Total
Persentase terhadap total liabilitas	36,62%	3,77%	Percentage from total liabilities

c. Other payables (Note 10)

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Utang lain-lain (Catatan 10)

Utang lain-lain kepada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) adalah utang atas uang masuk dari konsumen atas pembayaran pokok dan bunga yang akan dibayarkan PT NFSI Financial Services.

Utang lain-lain kepada PT Nissan Motor Indonesia (NMI) adalah utang atas penggunaan beberapa fasilitas milik NMI yang digunakan oleh Perusahaan untuk menunjang kegiatan usahanya seperti Dukungan Jaringan, Pemeliharaan Peralatan Jaringan dan Penggunaan Perangkat Keras.

d. Pendapatan anjak piutang

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	2.909.367.131
Persentase terhadap total pendapatan	-	3,10%

e. Beban perbaikan dan pemeliharaan, sewa, promosi dan pemasaran, jasa manajemen, perlengkapan kantor, keamanan, parkir dan transportasi, dan perjalanan dinas.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020
PT Nissan Motor Indonesia	1.772.025.039	5.003.423.642
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	96.690.000
Nissan Motor Co., Ltd, Jepang	-	67.210.500
Total	1.772.025.039	5.167.324.142
Persentase terhadap total beban	32,07%	4,17%

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham: PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Pemegang saham yang sama: PT Indomobil Finance Indonesia.
- Perusahaan dibawah group Indomobil: PT Nissan Motor Indonesia.

c. Other payables (Note 10)

Other payables to PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) are payables due to incoming funds from customer for payment of principal and interest that will be pay by PT NFSI Financial Services.

Other payables to PT Nissan Motor Indonesia (NMI) are payables due to use of certain facilities owned by NMI which are used by the Company to support its business activity such as Network Support, Network Equipment Maintenance and use of Hardware.

d. Factoring income

e. Repairs and maintenance, rental, promotion and marketing, management fee, office supplies, security, parking and transportation, and travelling expenses.

The related parties and the nature of relationships as of December 31, 2021 are as follow:

- Shareholder: PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- With common shareholder: PT Indomobil Finance Indonesia.
- Under the Indomobil group of the Company: PT Nissan Motor Indonesia.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham: Nissan Motor Co., Ltd., Jepang.
- Pemegang saham yang sama: PT Nissan Motor Indonesia, PT Nissan Motor Distributor Indonesia dan PT Indomobil Finance Indonesia.

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Asuransi

1. Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Perjanjian kerjasama mencakup semua jenis kendaraan beroda empat atau lebih. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lain.
2. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Perjanjian kerjasama mencakup semua jenis kendaraan beroda empat atau lebih. ABDA setuju untuk membayar komisi asuransi dengan persentase berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lain.

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The related parties and the nature of relationships as of December 31, 2020 are as follow:

- Shareholder: Nissan Motor Co., Ltd., Japan.
- With common shareholder: PT Nissan Motor Indonesia, PT Nissan Motor Distributor Indonesia and PT Indomobil Finance Indonesia.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Insurance Cooperation Agreements

1. On November 15, 2018, the Company has entered into insurance cooperation agreement with PT Asuransi Reliance Indonesia, a third party, to provide insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. The cooperation agreement covers four wheel or more vehicles. The agreement is valid until terminated by one of the parties with 30 (thirty) days prior written notification to the other party.
2. On August 15, 2018, the Company has entered into insurance cooperation agreement with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), a third party, to provide insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. The cooperation agreement covers four wheels or more vehicles. ABDA also agreed to pay insurance commission based on the percentage as stated in the agreement. The agreement is valid until terminated by one of the parties with 30 (thirty) days prior written notification to the other party.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Kerjasama Asuransi (lanjutan)

3. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia (ASJNI), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Perjanjian kerjasama mencakup kendaraan Nissan dan Datsun. ACA dan ASJNI setuju untuk menanggung biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mempromosikan produk asuransi dan membayar komisi asuransi dengan persentase berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lain.
4. Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi jiwa kredit dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (Sinarmas MSIG), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi jiwa konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi jiwa atas konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Sinarmas MSIG setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran asuransi jiwa kredit. Sinarmas MSIG juga setuju untuk menanggung biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mempromosikan produk asuransi dan membayar komisi asuransi dengan persentase berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lain.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Insurance Cooperation Agreements
(continued)**

3. *On July 1, 2015, the Company has entered into insurance cooperation agreements with PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia (ASJNI), third parties, to provide insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. The cooperation agreements cover Nissan and Datsun vehicles. ACA and ASJNI also agreed to bear the cost and expenses incurred by the Company to promote the insurance products and pay insurance commission based on the percentage as stated in the agreement. The agreements are valid until terminated by one of the parties with 30 (thirty) days prior written notification to the other party.*
4. *On December 19, 2017, the Company has entered into insurance cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (Sinarmas MSIG), a third party, to provide life insurance coverage for the customers of financed vehicles. The Company insures the customers of financed vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Sinarmas MSIG agreed to appoint the Company as a partner in joint marketing of the credit life insurance. Sinarmas MSIG also agreed to bear the cost and expenses incurred by the Company to promote the insurance products and pay insurance commission based on the percentage as stated in the agreement. The agreement is valid until terminated by one of the parties with 30 (thirty) days prior written notification to the other party.*

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Kerjasama Asuransi (lanjutan)

Tagihan atas biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mempromosikan produk asuransi dan komisi asuransi dari perusahaan asuransi dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" sejumlah RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp31.098.622 pada tanggal 31 Desember 2020 pada laporan posisi keuangan.

Tidak ada premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai "Utang Premi Asuransi" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada laporan posisi keuangan. Premi asuransi yang telah dibayarkan dicatat sebagai beban tanggungan dan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode kontrak.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan Penyalur Kendaraan

1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Jayatama Kencana Motor, pihak ketiga, pada tanggal 12 Februari 2019.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Dipo Pahala Otomotif, pihak ketiga, pada tanggal 2 Mei 2019.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Mimosa Putra Abadi (MPA), pihak ketiga, pada tanggal 31 Juli 2018.
4. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Auto Kencana Andalas (AKA), pihak ketiga, pada tanggal 20 April 2018.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Insurance Cooperation Agreements
(continued)**

Claim of the cost and expenses incurred by the Company to promote the insurance products and insurance commission from insurance companies are recorded as part of "Other Receivables" amounting to RpNil as of December 31, 2021 and Rp31,098,622 as of December 31, 2020 in the statement of financial position.

There are no Insurance premiums that have not yet been paid to insurance companies are recorded as "Insurance Premium Payables" as of December 31, 2021 and 2020 in the statement of financial position. Insurance premiums that had been paid are recognized as deferred charges and charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of contracts.

b. Financing Cooperation Agreements with Dealers

1. *The Company has entered into financing cooperation agreement for motor vehicles with PT Jayatama Kencana Motor, a third party, on February 12, 2019.*
2. *The Company has entered into financing cooperation agreement for motor vehicles with PT Dipo Pahala Otomotif, a third party, on May 2, 2019.*
3. *The Company has entered into financing cooperation agreement for motor vehicles with PT Mimosa Putra Abadi, a third party, on July 31, 2018.*
4. *The Company has entered into financing cooperation agreement for motor vehicles with PT Auto Kencana Andalas (AKA), a third party, on April 20, 2018..*

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan
Penyalur Kendaraan (lanjutan)**

5. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), pihak berelasi, pada tanggal 29 Oktober 2013. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 1 Februari 2016 dimana Perusahaan, WW dan ITN sepakat bahwa perjanjian kerjasama ini dapat berlaku pada kantor cabang dan/atau afiliasi dealer sebagaimana dirinci dalam lampiran pada perjanjian.

Tidak terdapat utang pada penyalur kendaraan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Perjanjian Sewa

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia (NMI), dimana NMI setuju untuk menyewakan ruangan kantor yang berlokasi di South Quarter Tower C, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan, kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dan tidak ada perjanjian sewa baru sampai dengan saat ini.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah Rp1.282.901.288 dan Rp2.692.510.399 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Financing Cooperation Agreements with
Dealers (continued)**

5. The Company has entered into financing cooperation agreements for motor vehicles with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), related parties, on October 29, 2013. These agreements were amended on February 1, 2016 whereby the Company, WW and ITN agreed that the cooperation agreements is acceptable for branches and/or affiliated dealer as specified in the attachment of the agreements.

There are no outstanding payables as of December 31, 2021 and 2020.

c. Lease Agreements

1. The Company entered into lease agreement with PT Nissan Motor Indonesia (NMI), a related party, whereby NMI agreed to rent out an office space located at South Quarter Tower C, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, South Jakarta, to the Company. The agreement is valid from October 15, 2018 to July 31, 2021 and there is no new lease agreement until now.

Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp1,282,901,288 and Rp2,692,510,399 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menghentikan pengakuan atas saldo liabilitas imbalan kerja sebagai dampak atas rencana restrukturisasi pada pemegang saham pengendali pada Nissan Motor Co., Ltd., Jepang kepada PT Indomobil Multijasa Tbk (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	-	7.703.086.000
Beban pengunduran diri karyawan	-	23.843.676.289
Beban imbalan kerja karyawan	-	-
Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	4.626.342.000
Pembayaran manfaat	-	(16.520.139.394)
Pembalikan liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 10)	-	(19.652.964.895)
Saldo akhir	-	-

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	-	7.703.086.000
Beban jasa kini	-	-
Beban bunga	-	-
Pembayaran manfaat	-	(12.329.428.000)
Efek kurtailmen	-	-
Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	4.626.342.000
Saldo akhir	-	-

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company derecognise balance of employee benefits liability as impact from restructuring plan in controlling shareholder of Nissan Motor Co., Ltd., Jepang to PT Indomobil Multijasa Tbk (Notes 12).

The changes in the liability of employee benefits are as follows:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
	Beginning balance
	Employee resignation expense
	Employee benefits expense
	Amount recognized in other comprehensive income
	Benefits payments
	Reversal of employee benefits liability (Notes 10)
	Ending balance

The movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
	Beginning balance
	Current service costs
	Interest cost
	Benefits payment
	Curtailment effect
	Amount recognized in other comprehensive income
	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2021	2020	2021	2020
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	2.858.240.403	300.734.826.990	2.858.240.403	300.734.826.990
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	256.133.932.566	-	213.311.965.521
Piutang lain - lain	28.791.428.744	5.441.333.034	28.791.428.744	5.441.333.034
Aset lain-lain - uang jaminan	3.600.000	7.550.096.291	3.600.000	7.550.096.291
Total	31.653.269.147	569.860.188.881	31.653.269.147	527.038.221.836
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan:</u>				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang lain-lain	1.855.122.783	28.895.459.989	1.855.122.783	28.895.459.989
Total	1.855.122.783	28.895.459.989	1.855.122.783	28.895.459.989

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, utang penyalur kendaraan, utang premi asuransi, utang bunga dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2021	2020	2021	2020
	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial assets:				
Level 1:				
Cash and cash equivalents	2.858.240.403	300.734.826.990	2.858.240.403	300.734.826.990
Level 2:				
<u>Loans and receivables</u>				
Consumer financing receivables - net	-	213.311.965.521	-	213.311.965.521
Other receivables	28.791.428.744	5.441.333.034	28.791.428.744	5.441.333.034
Other assets - refundable deposits	3.600.000	7.550.096.291	3.600.000	7.550.096.291
Total	31.653.269.147	527.038.221.836	31.653.269.147	527.038.221.836
Level 2:				
<u>Financial liabilities:</u>				
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>				
Other payables	1.855.122.783	28.895.459.989	1.855.122.783	28.895.459.989
Total	1.855.122.783	28.895.459.989	1.855.122.783	28.895.459.989

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair values of cash and cash equivalents, factoring receivables - net, other receivables, other assets - refundable deposits, dealer payables, insurance premium payables, interest payables and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables - net are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam tingkat bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar berkaitan terutama dengan eksposur suku bunga mengambang (*floating interest rate*). Perusahaan mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga dan diversifikasi sumber dana dengan mendapatkan pinjaman tingkat bunga tetap untuk meminimalkan *mismatch* dengan pembayaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to floating interest rate exposure. The Company manages interest rate risk by entering into cross currency and interest swap contracts and by diversifying its financing source to get fixed interest to minimize payment mismatch.

The tables below show the Company's financial instruments divided into interest and non-interest bearing:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	-	2.858.240.403	-	-	-	2.858.240.403
Piutang lain-lain	-	-	-	-	28.791.428.744	28.791.428.744
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.600.000	3.600.000
Total aset	-	2.858.240.403	-	-	28.795.028.744	31.653.269.147
LIABILITAS						
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.856.830.383	1.856.830.383
Total liabilitas	-	-	-	-	1.856.830.383	1.856.830.383
Neto	-	2.858.240.403	-	-	26.938.198.361	29.796.438.764
						ASSETS
						Cash and cash equivalents
						Other receivables
						Other assets
						Total assets
						LIABILITIES
						Other payables
						Total liabilities
						Net
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	-	300.734.826.990	-	-	-	300.734.826.990
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	116.949.651.415	110.447.549.208	28.736.731.943	-	256.133.932.566
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	5.441.333.034	5.441.333.034
Aset lain-lain	-	-	-	-	7.550.096.291	7.550.096.291
Total aset	-	417.684.478.405	110.447.549.208	28.736.731.943	12.991.429.325	569.860.188.881
LIABILITAS						
Utang lain-lain	-	-	-	-	29.216.226.490	29.216.226.490
Total liabilitas	-	-	-	-	29.216.226.490	29.216.226.490
Neto	-	417.684.478.405	110.447.549.208	28.736.731.943	(16.224.797.165)	540.643.962.391
						ASSETS
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses
						Other receivables - net
						Other assets
						Total assets
						LIABILITIES
						Other payables
						Total liabilities
						Net

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Year:
2021	+100	-	2021
	-100	-	
2020	+100	(365.555.556)	2020
	-100	365.555.556	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki saldo liabilitas dalam mata uang asing pada tahun 2021 dan 2020. Sehingga tidak ada dampak yang timbul pada laba sebelum pajak dari risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen untuk meminimalkan risiko kredit. Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is no outstanding foreign exchange currency liabilities in year 2021 and 2020. Therefore, there is no effect on profit before tax from foreign currency risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize the credit risk exposure. The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of financial assets of the Company.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Financial assets measured at amortized cost
31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh Tempo dan Tidak mengalami Penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Perorangan - pihak ketiga	270.187.505.483	66.036.507.418	6.855.880.519	343.079.893.420	Individual - third parties
Korporasi - pihak ketiga	13.641.691.752	2.284.653.062	-	15.926.344.814	Corporation - third parties
Total	283.829.197.235	68.321.160.480	6.855.880.519	359.006.238.234	Total

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat risiko kredit signifikan atas aset keuangan lainnya yaitu piutang lain-lain.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company relating to consumer financing receivables:

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

Based on management's evaluation, there is no significant credit risk on the other financial assets which is other receivables.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Motor Vehicle Ownership Certificates (BPKB) of the motor vehicles financed by the Company.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company's cash flows shows that short-term revenue is unable to cover short-term disbursement.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities at December 31, 2021 and 2020 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang lain-lain	-	1.856.830.383	-	-	-	1.856.830.383	Other payables
Total liabilitas	-	1.856.830.383	-	-	-	1.856.830.383	Total liabilities

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang lain-lain	-	29.216.226.490	-	-	-	29.216.226.490	Other payables
Total liabilitas	-	29.216.226.490	-	-	-	29.216.226.490	Total liabilities

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana perusahaan pembiayaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

24. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Included in the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which regulates that financing companies should maintain total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	-	-	Bank loans
Total liabilitas	-	-	Total liabilities
Total ekuitas	608.253.287.533	544.935.715.259	Total equity
Gearing ratio (kali)	0	0	Gearing ratio (times)

Informasi lainnya

Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan (tidak diaudit):

Other information

The Company has the following calculated ratio as required by regulation (unaudited):

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	2021	2020	
Rasio permodalan	94,95%	265,79%	Capital ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	81,10%	100,00%	Owner's equity to paid in capital ratio
Rasio Non-Performing Finance - neto	-	1,75%	Non-Performing Finance - net ratio
Rasio Non-Performing Finance - gross	-	2,01%	Non-Performing Finance - gross ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	-	44,61%	Financing receivables to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	-	0,00%	Financing receivables to total loan ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total pembiayaan	-	0,00%	Investing financing receivables and Working Capital financing receivables to total financing receivables ratio

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan telah menerima surat terkait penetapan pelanggaran ketentuan ekuitas minimum, rasio ekuitas terhadap modal disetor dan rasio permodalan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-3653/NB.221/2021. Sehubungan dengan pelanggaran ketentuan Pasal 87 ayat (2) huruf b, Pasal 88 dan Pasal 90 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2018 dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pasal 111 ayat (1), Pasal 111 ayat (2), Pasal 111 ayat (3), Pasal 112 ayat (1) dan Pasal 112 ayat (2) POJK 35/POJK.05/2018 maka Perusahaan wajib untuk menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan tersebut kepada OJK paling lambat 1 bulan sejak surat tersebut ditetapkan. Sebagai catatan, OJK menetapkan pelanggaran ini berdasarkan laporan bulanan Perusahaan bulan Mei 2021 - September 2021. Laporan bulanan tersebut menunjukkan bahwa ekuitas minimum, rasio ekuitas terhadap modal disetor dan rasio permodalan dibawah ketentuan.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan mengirimkan surat tanggapan No. LGL/008/NFSI/II/2022 terkait surat dari OJK No.S-3653/NB.221/2021. Perusahaan menyampaikan akan mengajukan permohonan pengembalian izin usaha kepada OJK sebagai tindak lanjut rencana pemenuhan.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat terkait Peringatan Kedua dari OJK No.S-149/NB.22/2022. Atas surat tanggapan No.LGL/008/NFSI/II/2022, OJK menyatakan bahwa rencana pengembalian izin tidak dapat dianggap sebagai rencana pemenuhan karena tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pasal 111 ayat (2) dan Pasal 111 ayat (3) POJK 35/POJK.05/2018.

Dengan demikian, rencana pemenuhan yang disampaikan Perusahaan tidak memenuhi ketentuan Pasal 111 ayat (2) dan Pasal 111 ayat (3) POJK 35/POJK.05/2018. Surat peringatan kedua tersebut berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2022.

24. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 20, 2021, the Company has received the regarding to the determination of violation minimum of equity, equity to paid in capital ratio and capital ratio from the Financial Services Authority (OJK) No. S-3653/NB.221/2021. In connection with these provisions Article 87 paragraph (2) letter b, Article 88 and Article 90 paragraph (1) POJK 35/POJK.05/2018 and in accordance with the provisions stipulated in Article 111 paragraph (1), Article 111 paragraph (2), Article 111 paragraph (3), Article 112 paragraph (1) and Article 112 paragraph (2) POJK 35/POJK.05/2018, the Company is obliged to submit a plan to fulfill these provisions to OJK no later than 1 month after the letter is stipulated. For the note, OJK determined this violation based on the Company's monthly report for May 2021 - September 2021. The monthly report shows that minimum of equity, equity to paid in capital ratio and capital ratio are below the provisions.

As of February 25, 2022 the Company sent a response letter No.LGL/008/NFSI/II/2022 regarding the letter from OJK No.S-3653/NB.221/2021. The Company express to revoke the business license to OJK as a follow-up to the fulfillment plan.

As of March 24, 2022, the Company has received a letter regarding the Second Warning from OJK No.S-149/NB.22/2022. Regarding the response letter No. LGL/008/NFSI/II/2022, OJK stated that the revoke the license plan cannot be considered as a fulfillment plan because it does not comply with the provisions stipulated in Article 111 paragraph (2) and Article 111 paragraph (3) of POJK 35/POJK.05/2018.

Thus, the fulfillment plan submitted by the Company does not meet the provisions of Article 111 paragraph (2) and Article 111 paragraph (3) of POJK 35/POJK.05/2018. The second warning letter is valid until May 24, 2022.

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan diskusi dengan OJK pada tanggal 13 April 2022 dan 21 April 2022 dan pada tanggal 22 April 2022 terkait dengan Peringatan Kedua. Perusahaan mengirimkan surat tanggapan No.LGL/014/NFSI/II/2022 tanggal 22 April 2022 terkait surat dari OJK No.S-149/NB.22/2022 sesuai dengan arahan OJK. Perusahaan menyampaikan tindak lanjut rencana pemenuhan, sebagai berikut:

1. Perubahan rencana untuk mempertahankan izin kegiatan usaha Perusahaan pembiayaan dikarenakan Perusahaan mendapatkan calon investor baru.
2. Investor baru memiliki target untuk mendapatkan persetujuan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan paling lambat pada tanggal 10 November 2022.
3. Saat ini Perusahaan bersama dengan calon investor baru sedang dalam tahap awal proses pengambilalihan Perusahaan yaitu mempersiapkan pengajuan permohonan perubahan pemegang saham pengendali yang mana akan diajukan kepada OJK.

Perusahaan berkomitmen untuk segera menyampaikan rencana pemenuhan atas seluruh rencana tersebut.

25. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	240.000.000.000	(240.000.000.000)	-	-	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	240.000.000.000	(240.000.000.000)	-	-	Total liabilities from financing activities

24. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company held discussion with OJK on April 13, 2022 and April 21, 2022 related to Second Warning. The Company sent a response letter No.LGL/014/NFSI/II/2022 dated April 22, 2022 regarding the letter from OJK No.S-149/NB.22/2022 accordance with OJK direction. The company submits the follow-up to the fulfillment plan, as follows:

1. Changes in the plan to maintain the financing Company's business activity license due to the Company getting new potential investors.
2. New investors have a target to get approval as the Company's Controlling Shareholder no later than November 10, 2022.
3. Currently, the Company together with potential new investors are in the early stage process to take over the Company, namely preparing a request for a change in controlling shareholder which will be submitted to OJK.

The Company is committed to immediately submit a plan to fulfill all of these planning.

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(DAHULU PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
(FORMERLY PT NISSAN FINANCIAL
SERVICES INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- 2020 Annual Adjustment – SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective 1 January 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.